Perpustakaan Unika

EVALUASI BIAYA KUALITAS CV. MOERIA MULIA KUDUS DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PRODUK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

PERPUSTAKAAN
No. INV. 70/EA/G
No. PEN.
PARAP.
TGL. 23 okt 01

Disusun Oleh :

Nama : **Novita Sari**
NIM : 96.60.0301
NIRM : 96.6.111.02030.50017
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

Perpustakaan Unika

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	Novita Sari
NIM	:	96.60.0301
NIRM	:	96.6.111.02030.50017
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	**"EVALUASI BIAYA KUALITAS CV.MOERIA MULIA KUDUS DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PRODUK"**

Disetujui di,

Semarang, Juni 2001

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Dra. Retno Yustini W. MSi)	(Octavianus Digdo SE,MSi, Akt)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **"EVALUASI BIAYA KUALITAS CV.MOERIA MULIA KUDUS DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PRODUK"**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juni 2001

Semarang, 2001

Dekan Fakultas Ekonomi,	Koordinator Penguji,
Universitas Katholik Soegijapranata	
(Vincent Didiek WA.,Ph.D)	(DRA. Lucia Haripatworo,MS)

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Kualitas merupakan suatu kata kunci bagi kalangan dunia bisnis. Banyaknya produk sejenis yang dikeluarkan berbagai perusahaan membuat para konsumen menjadi semakin kritis dan selektif dalam pemilihan produk yang akan dikonsumsi. Ketatnya persaingan bisnis ini menuntut para pelaku bisnis untuk berlomba–lomba meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya bila tidak mau digilas oleh pesaingnya. Terlebih lagi pada era globalisasi dimana pasar mulai bergerak dari pasar lokal dan regional ke pasar internasional atau pasar bebas, kemajuan tehnologi yang semakin canggih, munculnya masyarakat kosmopolit maka kualitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pelaku bisnis.

Pengawasan terhadap pencapaian kualitas dilakukan oleh perusahaan dengan kegiatan pengawasan kualitas yang meliputi pengawasan bahan baku, peralatan, tenaga kerja serta pengawasan seluruh proses produksi sampai menjadi produk akhir. Kegiatan pengawasan kualitas ini dalam rangka menekan atau memperkecil jumlah produk yang cacat pada kegiatan produksi. Produk cacat yang sampai ke tangan konsumen akan menimbulkan ketidakpuasan konsumen. Terlebih lagi saat ini konsumen sangat selektif dalam memilih produk yang akan dibelinya.

Produk yang mengecewakan dan tidak sesuai dengan harapan konsumen akan menimbulkan reaksi terhadap produk tersebut. Reaksi yang diberikan konsumen bisa berupa reaksi terbuka dan tertutup. Reaksi terbuka berupa publikasi konsumen terhadap buruknya kualitas produk perusahaan, sedangkan konsumen akan memberikan reaksi tertutup dengan tidak membeli produk perusahaan. Hal ini tentu saja berakibat bagi perusahaan. Akibat ke dalam bagi perusahaan adalah pemborosan bahan baku karena banyaknya produk cacat juga memperbesar biaya seperti biaya jaminan kualitas yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahan untuk menanggung kerugian akibat produk yang rusak. Akibat ke luar adalah menurunnya omset penjualan baik dalam unit ataupun rupiah sehingga peluang perusahaan untuk meraih keuntungan menjadi berkurang.

Kegiatan pengawasan kualitas akan memberi dampak positif pada bisnis yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan. Biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk. Oleh karenanya proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan produk yang bebas dari kerusakan. Berarti juga tidak adanya pemborosan dan inefisiensi sehingga biaya produk per unit nya akan menjadi rendah dan membuat harga semakin kompetitif yang pada akhirnnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan.

Salah satu hambatan untuk mengadakan program perbaikan kualitas adalah adanya suatu anggapan yang salah bahwa peningkatan kualitas ini akan membutuhkan biaya yang tinggi yang akhirnya akan membebani perusahaan. Pandangan ini keliru, karena jika biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan rendah dan tanpa perencanaan yang tepat juga belum tentu akan menguntungkan perusahaan. Kecilnya biaya untuk menjaga kualitas dalam jangka pendek memang akan menguntungkan perusahaan tetapi dalam jangka panjang akan merugikan

Perpustakaan Unika

perusahaan sendiri. Jika perusahaan mengeluarkan biaya yang rendah untuk biaya kualitasnya maka tingkat produk cacat yang dihasilkan tinggi. Sebaliknya jika perusahaan dengan sadar melakukan perencanaan terhadap biaya– biaya perbaikan kualitas niscaya kualitas produk yang dihasilkan semakin baik sehingga dapat menekan dan menghemat biaya jaminan mutu yang biasanya dikeluarkan perusahaan akibat kualitas produk yang buruk.

Biaya kualitas merupakan biaya yang berkaitan dengan terjadinya kerusakan produk, pencegahan, identifikasi dan reparasi kerusakan produk tersebut. Dengan melakukan evaluasi terhadap biaya kualitas maka perusahaan akan dapat mengendalikan biaya kualitas yang dikeluarkan. Pelaporan secara periodik tentang biaya kualitas secara tersendiri sebagai laporan intern di luar laporan keuangan akan membantu manajemen perusahaan mengetahui seberapa besar biaya kualitas yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian pihak manajemen akan dapat merencanakan besarnya biaya kualitas yang akan dikeluarkan untuk periode yang akan datang. Dengan melihat variabel-variabel yang mempunyai pengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap biaya kualitas yang dikeluarkan tersebut.

CV. MOERIA MULIA Kudus adalah perusahaan yang memproduksi rokok dengan nama Rokok Garuda. Dalam proses produksinya perusahaan seringkali menghadapi masalah dengan kerusakan produk yang diproduksinya. Selama ini perusahaan belum memiliki laporan tersendiri mengenai biaya yang dihubungkan dengan kualitas dari produk yang dihasilkan perusahaan sebagai laporan tambahan di luar laporan keuangan. Biaya – biaya kualitas yang terjadi sering dimasukkan dalam elemen – elemen biaya yang lain sehingga terjadi tumpang tindih. Pihak manajemen perusahaan tidak tahu seberapa besar biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kerusakan internal, biaya kerusakan eksternal sehingga pihak manajemen tidak tahu seberapa efektif biaya kualitas tersebut dalam menurunkan tingkat kerusakan produk yang dicerminkan oleh rendahnya biaya kerusakan internal dan eksternal yang terjadi.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif yang merupakan bentuk penelitian diskriptif yang mampu mengevaluasi kebijakan kualitas perusahaan dengan cara membandingkan total biaya kualitas dengan dasar pembanding. Untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas produknya maka perlu dilakukan identifikasi biaya-biaya yang berhubungan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas. Setelah biaya-biaya tersebut dikelompokkan sesuai dengan komponen elemennya maka dapat dibuat laporan biaya kualitasnya dan selanjutnya dapat dilakukan analisis bagaimana perlakuan perusahaan terhadap biaya kualitas yang selama ini telah dilakukan.

Apabila analisis biaya kualitas terhadap penjualan bersih lebih kecil dari 2,5% dari penjualan dan jika besarnya prosentase biaya kualitas terhadap biaya produksi, jumlah unit yang dihasilkan dan hubungan keempat bagian biaya kualitas telah seimbang antara biaya pengendalian dan biaya kegagalan berarti perusahaan mempunyai program manajemen kualitas yang baik dan apabila lebih besar dari 2,5% dari penjualan bersih dan jika besarnya prosentase biaya kualitas terhadap biaya produksi, jumlah unit yang dihasilkan dan hubungan keempat bagian biaya kualitas belum seimbang berarti perusahaan belum mempunyai

Perpustakaan Unika

program manajemen kualitas yang baik, oleh karenanya perusahaan perlu melakukan perbaikan program manajemen kualitas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa meskipun jumlah total biaya kualitas cenderung meningkat dari tahun ke tahun Rp.399,252,210 pada tahun 1997, Rp.400,652,338 pada tahun 1998 dan Rp.408,367,354 pada tahun 1999 serta jumlah biaya kualitas tertinggi Rp.424,036,274 yang terjadi pada tahun 2000, namun prosentase terhadap ketiga dasar pembanding terus menurun.

Dari hasil analisis terhadap laporan biaya kualitas selama 4 periode diketahui prosentase biaya kualitas terhadap penjualan berada pada angka kurang dari 2.5% pada tiap periode yaitu masing-masing sebesar 2.41% , 2.22% , 2.11% dan 2.07%. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan telah mempunyai program manajemen kualitas yang baik dan program manajemen kualitas telah berjalan dengan baik juga, karena mampu mempertahankan prosentase biaya kualitas di bawah 2.5% dari penjualan bersih pada tiap periode. Dari prosentase biaya kualitas tersebut, biaya kerusakan eksternal mempunyai prosentase terbesar untuk tahun 1997 sampai tahun 2000 meskipun selalu mengalami penurunan.

Prosentase biaya kualitas terhadap biaya produksi mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu masing-masing sebesar 6.51% , 5.26% , 4.62% dan 4.38%. Dari prosentase biaya kulitas tersebut prosentase terbesar untuk tahun 1997 sampai tahun 1999 adalah biaya kerusakan eksternal masing-masing 3.29%, 2.63% , 2.02% dan tahun 2000 sebesar 1.72%.

Prosentase biaya kualitas terhadap jumlah unit yang dihasilkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu masing-masing sebesar 2.19%, 2.00%, 1.87% dan 1.84%. Dari prosentase biaya kualitas tersebut biaya kerusakan eksternal memiliki prosentase terbesar untuk tahun 1997 sampai dengan tahun 2000 yaitu 1.22%, 1.00%, 0.82% dan 0.72%. Biaya kualitas yang terkandung pada setiap unit produk yang dijual juga terus mengalami penurunan. Dari biaya kualitas yang terkandung pada setiap unit produk yang dijual tersebut biaya kerusakan eksternal tersebut memiliki jumlah tertinggi untuk tahun 1997 sampai dengan 2000 yaitu masing-masing Rp.1.66, Rp. 1.37, Rp.1.19 dan Rp. 1.06 .

Prosentase biaya kualitas yang terdapat pada biaya pengendalian (biaya pencegahan dan biaya penilaian) dan biaya kegagalan (kerusakan internal dan kerusakan eksternal) mempunyai hubungan erat, hal ini dapat dilihat bahwa biaya pengendalian cenderung meningkat prosentasenya terhadap biaya produksi yang mengakibatkan biaya kegagalan cenderung mengalami penurunan. Namun demikian pada penelitian ini belum terdapat keseimbangan optimal antara biaya pengendalian dan biaya kegagalan karena peningkatan prosentase biaya pengendalian masih lebih kecil dari penurunan prosentase biaya kegagalan. Oleh karena itu perusahaan harus terus melanjutkan usahanya untuk mencegah dan mendeteksi produk yang tidak sesuai dengan standar sampai akhirnya mencapai suatu titik di mana peningkatan kenaikan dalam biaya pencegahan dan biaya penilaian tersebut lebih besar dari penurunan biaya kerusakan internal dan biaya kerusakan eksternal.

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat -Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **EVALUASI BIAYA KUALITAS CV.MOERIA MULIA KUDUS DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN MUTU PRODUK"**

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat meyelesaikan studi pada program S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbataan menyangkut teknik penulisan dan penelitian. Karena keterbatasan inilah peneliti dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, untuk perbaikan di kemudian hari.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Retno Yustini W., Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga penyusunan skripsi ini selesai.
2. Bapak Octavianus Digdo, SE, Msi, Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.

Perpustakaan Unika

4. Bapak dan Ibu Lemena Kusuma Halim selaku pemilik dan Direktur CV.MOERIA MULIA Kudus serta seluruh Staf yang telah memberikan ijin survey kepada peneliti sekaligus memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Ayah, Bunda, Kakek, Nenek, Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan moril dan dukungan material .
6. Edi Setiyawan dan keluarga yang banyak memberikan bantuan dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu di dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan karena terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang sesuai atas uluran tangan , bimbingan dan jasa yang diberikan kepada penulis.Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Semarang, Juni 2001

Peneliti

(Novita Sari)

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

ABSTRAKSI.....iv

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Perumusan Masalah.....5

1.3. Pembatasan Masalah.....5

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian.....6

1.4.2. Manfaat Penelitian.....7

1.5. Kerangka Pikir.....7

1.6. Definisi Operasional.....10

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian.....12

1.7.2. Jenis Data.....13

Perpustakaan Unika

1.7.3. Analisis Data.....13

1.8. Sistematika Penulisan.....15

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Kualitas.....17

2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas.....18

2.3. Faktor-faktor yang Menentukan Kualitas.....21

2.4. Pengukuran Standar Kualitas.....21

2.5. Dimensi Kualitas.....23

2.6. Definisi Biaya Kualitas.....24

2.7. Pengelompokan Biaya Kualitas.....25

2.8. Biaya Kualitas Optimum.....29

2.9. Perilaku Biaya Kualitas.....31

2.10.Tujuan dan Manfaat Biaya Kualitas.....33

2.11.Pengumpulan dan Pelaporan Informasi Biaya Kualitas.....34

2.12.Analisis Biaya Kualitas.....35

2.13.Dasar Pembanding.....35

2.14.Pemilihan Dasar Pembanding.....38

2.15.Jenis Pelaporan Biaya Kualitas.....39

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah berdirinya perusahaan.....40

3.2. Struktur Organisasi.....42

3.3. Kebijakan Kualitas Perusahaan.....45

3.3.1. Penyediaan Bahan dan Alat Yang digunakan.....45

3.3.2. Proses Produksi.....47

Perpustakaan Unika

3.3.3. Kebijakan Terhadap Produk Rusak.....48

3.3.4. Komponen Biaya Kualitas Pada Perusahaan.....49

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1. Penentuan Biaya Kualitas.....52

4.2. Pelaporan Biaya Kualitas.....57

4.3. Analisis Biaya Kualitas pada CV. MOERIA MULIA Kudus 60

4.3.1. Analisa Biaya Kualitas dengan Menggunakan Dasar Pembanding Penjualan Bersih.....60

4.3.1. Analisa Biaya Kualitas dengan Menggunakan Dasar Pembanding Biaya Produksi 64

4.3.1. Analisa Biaya Kualitas dengan Menggunakan Dasar Pembanding Jumlah Unit yang Dihasilkan.....67

4.4. Analisa Hubungan Keempat Bagian Biaya Kualitas pada CV. MOERIA MULIA Kudus 70

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....72

5.2. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1. Kerangka Pikir……..……....9

Gambar 3.1. Struktur Organisasi……41

Gambar 4.1. Trend Biaya Kualitas……..58

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 3.1. Biaya Produksi.....51

Tabel 3.2. Biaya Usaha.....51

Tabel 4.1. Biaya Training.....53

Tabel 4.2. Biaya Pemeliharaan Mesin.....53

Tabel 4.3. Biaya Reparasi Mesin.....54

Tabel 4.4. Biaya Uji Laboratorium.....55

Tabel 4.5. Biaya Distribusi.....56

Tabel 4.6. Biaya Scrap.....56

Tabel 4.7. Biaya Retur.....57

Tabel 4.8. Laporan Biaya Kualitas.....59

Tabel 4.9. Data Biaya Penjualan Bersih.....62

Tabel 4.10. Laporan Biaya Kualitas dengan Dasar Pembanding Penjualan Bersih.....63

Tabel 4.11. Data Biaya Produksi.....65

Tabel 4.12. Laporan Biaya Kualitas dengan Dasar Pembanding Biaya Produksi.....66

Tabel 4.13. Data Biaya Produksi dan Harga Jual per Unit.....68

Tabel 4.14. Laporan Biaya Kualitas dengan Dasar Pembanding Jumlah Unit yang Dihasilkan.....69

Perpustakaan Unika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laporan Laba Rugi Perusahaan

Lampiran II Surat Keterangan Survey Perusahaan

Lampiran III Kartu Bimbingan Skripsi